**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku

Ketika tiba tiba dunia dikejutkan oleh sebuah virus yang sangat mematikan dan belum ada obatnya, orang orangharus memproteksi diri dan keluarganya. Mereka tidak lagi banyak berhubungan dengan dunia luar. Virus ini meluar dengan cepat dari orang ke orang. Semua orang harus berdiam dirumah, bekerja dari rumah sampai sekolah dari rumah. Akibatnya akses bertemu dengan orang lainenjadi berkurang digantikan oleh teknologi internet sebagai penghubung dengan orang lain.

Sekolah menjadi sekolah jarak jauh atau daring. Guru memerikan pelajaran melalui internet. Gawai menjadi segalanya untuk menerima trasfer ilmu dari bapak ibu guru. Melalui berbagai aplikasi pendidikan googlemeet, googleclassrom, zoom dan lain lain. Sekolah jarak jauh harus diawasi dan difasilitasi terutama untuk anak anak usia sekolah dasar

Pandemi ini membuat keluarga terutama ibu menjadi sentral pendidikan djdalam keluarga. Pada awalnya pendidikan diserahkan kepada sekolah. Guru menjadi sentral pelaku pendidikan. Ilmu pengetahuan, pembinaan karakter diserahkan ke guru dan sekolah. Sebagian waktu anak berada disekolah untuk mendapatkan ilmu dan karakter yang diberikan melalui kurikulum yang disampaikan oleh guru disekolah.

Guru memberikan ilmu secara terstruktur dikelas sesuai dengan kurikulum yang ada sehingga transfer ilmu dan pembinaan karakter berjalan baik. Anak anak secara sosial juga mempunyai kesempatan untuk bersosialisai dengan teman teman diluar rumah.

Ketika corona mewabah ke seluruh dunia, semua harus menghentikan sejenak kegiatan diluar rumah. Untuk memutus mata rantai penyebaran corona yang mematikan itu. Anak anak harus melakukan semua kegiatan dirumah mulai dari belajar dan bermain. Ketika semua harus dirumah yang sangat berperan adalah orangtua . transfer ilmu yang awalnya dilakukan dengan tatap muka disekolah secara tiba tiba harus dilaksnaka di rumah.

Melalui banyak metode yang akhirnya menggunakan metode daring dengan pengawalan orang tua dirumah. Peran utama yang mengendalikan semua kegiatan anak anak adalah ibu. Awalnya ibu hanya sebagai fasilitator untuk menjadi penghubung antara anak sebagai siswa dengan guru. Tetapi akhirnya seorang ibu tidak menjadi fasilitator lagi tetapi menjadi guru pagi anak anaknya.

Yang paling terlihat adalah ibu yang mempunyai anak anak usia Sekolah dasar. Ibu sebagai orang tua yang selalu ada di dekat anak anak menjadi guru bagi mereka. Mengajari mereka pelajaran yang ada di sekolah. Mulai dari bahasa Indonesia PPKN, Matematika, IPA sampai bahasa jawa.

Jika seorang ibu yang mempunyai anak usia sekolah dasar maka dia menjadi guru yang seutuhnya. Sebagai guu mata pelajaran , guru agama sampai pembina karakter. Ada 2 yang sangat penting untuk anak anak dirumah, Jika ibu mereka berpendidikan maka ibu mereka dapat menjadi gruru di rumah. Mereka tetap bisa belajar didampingi ibu mereka sebagai guru tetapi jika ibu mereka adalah tidak berpendidikan maka mereka tidak akan mendapatkan ilmuyang maksimal karena tidak ada fasilitator yang mendampingi mereka.

Akhirnya jika ibu menjadi guru dirumah ada yang sukses mentrasfer ilmu yang diberikan guru secara daring sehingga anak anak tetap bisa mendapatkan ilmu tetapi jika ibu mereka tidak bisa menjadi guru maka mereka sudah kehilangan satu masa untuk belajar. Mereka akan ketinggalan ilmu yangs eharusnya mereka dapatkan saat pandemi sekarang ini.

1. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
2. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga